

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 01 PADURAKSA KABUPATEN PEMALANG

Candra Ariyani¹, Sukamto², Ikha Listyarini³

Candraariyani1@gmail.com¹, sukamto@upgris.ac.id², ikhalistyarini@upgris.ac.id³

Universitas PGRI Semarang¹, Universitas PGRI Semarang², Universitas PGRI Semarang³

ABSTRAK

Perbedaan pola asuh orang tua dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di dalam rumah sehingga dapat berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Pola asuh orangtua merupakan salah satu bentuk kasih sayang orangtua kepada anaknya dalam pemberian perhatian untuk pendidikan karakter yang ingin ditampilkan pada diri anaknya dan juga pola asuh orangtua merupakan bentuk kewajiban orangtua dalam memberikan hak anaknya yaitu dalam pemberian pendidikan yang baik untuk anaknya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena data-data yang diperoleh dari hasil penelitian bukan berupa angka-angka yang diolah dengan statistik. Melainkan berupa kalimat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi di sekolah dan di rumah siswa, wawancara dengan guru kelas dan orang tua siswa, serta pembagian angket untuk siswa dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti bahwa adanya keterkaitan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa, karena dengan penerapan pola asuh orang tua yang tepat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa saat pembelajaran daring dan juga sebaliknya.

Kata kunci: pola asuh orangtua, pembelajaran daring, hasil belajar siswa

ABSTRACT

Different parenting style in guiding, directing, and educating children at home gives impact on the students' achievement during online learning. Parenting style is one of the parents' passion and love given to their children through their caring and support to establish character education that will be performed by their children. Furthermore, parenting style is the parents' duty in giving their children's rights to get better education. This study employed qualitative method as the data presented from the research results were not in the forms of numbers calculated by statistics, but the descriptive sentences. To collect the data, the present study used observation both at the school and the students' homes, interview with the classroom teacher and parents, and questionnaire distributed to the students as well as their parents. The research results show indicated the linkage between parenting style and the students' achievement since the appropriate parenting style gave positive impact towards the students' achievement during online learning and vice versa.

Keywords: parenting style, online learning, students' achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kebutuhan yang berguna untuk kehidupan manusia. Dengan pembelajaran manusia dapat mengendalikan serta menata kehidupannya sendiri supaya menjadi lebih baik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Didalam pembelajaran tidak hanya guru saja yang berfungsi untuk mendidik anak, namun pula orang tua berperan penting atas pendidikan anaknya. Anak merupakan tanggung jawab dari kedua orang tuanya yang membutuhkan pendidikan yang layak dari kedua orang tua dan keluarganya serta dilanjutkan dengan dengan sekolah formal yang difasilitasi oleh orang tuanya yaitu berupa taman kanak-kanak yang mana dari pendidikan tersebut menjadi bekal atau modal dasar anak untuk dapat sekolah di tingkatan yang lebih tinggi yaitu sekolah dasar. Dimana dalam ranah sekolah dasar anak mulai menerima perkembangan yang dapat membantu dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Sistem pendidikan di Indonesia diubah menjadi pembelajaran jarak jauh karena adanya virus corona yang menyebar secara mudah dan meluas sehingga berdampak hingga ke dalam terganggunya pembelajaran di Indonesia, serta dengan terdapatnya virus corona ini menjadikan berubahnya sistem pembelajaran di Indonesia terkhusus di sekolah dasar, dengan adanya sistem pendidikan diganti menjadi pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan adanya berbagai akibat yang dialami oleh siswa, orang tua, ataupun guru, dan pemerintah pun mempunyai kebijakan yang tepat sebagai upaya penghindaran dari virus ini. Pembelajaran jarak jauh ini tentu berpengaruh terhadap pola asuh orang tua saat mendampingi anaknya untuk belajar secara *online* saat di rumah, dan bagaimana cara pola asuh orang tua untuk dapat mendampingi anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru kelas dan juga membantu proses pembelajaran anaknya. Pola asuh orang tua yang tepat tentu akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak sehingga tentu akan berdampak pada hasil belajar anak tersebut baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pola asuh orang tua menurut Thoha (1996:109) menyebutkan bahwa "Pola Asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.". Selain itu, Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Casmini (dalam Palupi, 2007:3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Trianawati yang menjadi salah satu guru kelas di SD Negeri 01 Paduraksa, peneliti mendapatkan informasi mengenai latar belakang pekerjaan orang tua siswa, khususnya siswa kelas VI SD Negeri 01 Paduraksa Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, yang sebagian pekerjaan orang tua siswa adalah pengrajin kaos kaki dan buruh, sebagian kecil orang tua siswa yang memiliki pekerjaan seperti pegawai. Peneliti mengetahui mayoritas orang tua siswa yang bekerja sebagai pengrajin kaos kaki dan buruh adalah lulusan sekolah Candra Ariyani, Sukamto, Ikha Listyarini, Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn 01 Paduraksa Kabupaten Pemalang

dasar, sehingga orangtua siswa kurang memahami pendidikan bagi anaknya, orang tua lebih menyibukkan diri dengan pekerjaan untuk mencukupi hidup bagi keluarganya, bahkan sebagian orang tua siswa ada yang berkerja menjadi buruh kaos kaki dan kuli bangunan, sehingga perbedaan pola asuh orang tua antar siswa menjadikan pengaruh bagi hasil belajar siswa dan juga keterbatasan finansial yang menjadikan salah satu faktor yang berpengaruh dalam terjalankannya pembelajaran daring bagi siswa SD Negeri 01 Paduraksa, dalam latar belakang pendidikan orang tua siswa yang masih bisa dikatakan rendah hingga membuat sulitnya untuk membimbing belajar siswa saat pembelajaran daring karena pelajaran terus mengalami perkembangan sehingga membuat perbedaan antara pola asuh antara orang tua siswa yang satu dengan yang lainnya, dan juga masih adanya sikap siswa yang memiliki sikap yang hanya akan belajar jika hanya diperintah saja oleh orang tuanya, sehingga itulah yang menjadikan latar belakang dari penelitian ini.

KAJIAN TEORI

Pola Asuh Orang Tua

Menurut Chusna (dalam Annuzul, 2012:7) "Pola asuh diartikan cara membimbing atau bimbingan yaitu bantuan pertolongan yang diberikan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan dalam hidupnya agar supaya individu atau seorang individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya".

Menurut Thoha (1996:109) (dalam Santika, 2017:5) yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh orang tua yang tepat adalah cara terbaik dari suatu kesepakatan antara kedua orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya agar dapat memiliki sikap yang diharapkan kedua orang tua, karena pola asuh orang tua adalah sebagai bentuk perwujudan dari rasa tanggung jawab terhadap anaknya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu interaksi antara orang tua dengan anaknya, yang mana orang tua yang memberikan suatu dorongan ataupun stimulasi pada anak untuk memenuhi kebutuhannya serta untuk mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap tepat sehingga anak mampu menjadi pribadi yang mandiri, serta menjadikan tumbuh serta berkembang secara tepat dan optimal.

Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Menurut Baumrind (dalam Tridhonanto, 2014:11) seorang psikolog klinis dan perkembangan terdapat empat macam pola asuh yang dapat dikembangkan dalam pengasuhan, yaitu: Pola asuh Demokratis, Pola asuh Otoriter, Pola asuh Permisif, dan Pola asuh Penelantaran. Sedangkan menurut Koch (dalam Tridhonanto, 2014:12) pola asuh terdiri dari tiga kecenderungan dari pola asuh orang tua yaitu: Pola asuh otoriter, Pola asuh demokratis, Pola asuh permisif. Sehingga dapat disimpulkan, secara umum pola asuh orang tua dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh orang tua yang lebih mengutamakan pembentukan karakter anak dengan metode menetapkan standar absolut yang wajib harus dituruti oleh anak, dan secara umum diikuti dengan adanya berbagai ancaman maupun paksaan.

2) Pola Asuh Permisif (*Permisif Parenting*)

Pola asuh permisif merupakan pola asuh orang tua pada anak dalam rangka pembentukan karakter anak dengan membagikan pengawasan yang longgar serta membagikan peluang pada anaknya untuk melaksanakan suatu hal tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua.

3) Pola Asuh Demokrasi (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokrasi merupakan pola asuh orang tua yang mempraktikkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk karakter anak dengan metode yang memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional ataupun pemikiran-pemikiran.

Pembelajaran Daring

Pemerintah mengupayakan berbagai cara salah satunya adalah dengan adanya sistem pembelajaran daring untuk mengantisipasi adanya penularan dari virus corona, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki tujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan adanya koneksi internet serta tentunya bisa saling menghubungkan antara siswa dengan guru (Astini, 2020:11).

Pembelajaran daring menurut Isman (2016) merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring ini siswa memiliki kebebasan dalam mengakses internet selama masih dalam jangkauan hal positif, dan dalam pembelajaran daring ini guru juga memiliki kebebasan dalam melakukan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan terkhususnya guru dapat melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh namun tetap bisa memberikan rasa pada siswa seperti selayaknya di dalam kelas.

Sedangkan menurut, Moore et al (dalam Firman, dkk 2020) mengatakan bahwa pembelajaran *online* adalah suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan membutuhkan koneksi internet sehingga pembelajaran dapat disebar secara mudah serta siswa dengan mudah mengakses proses pembelajaran dengan mudah dan tentunya menggunakan koneksi internet.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek yang akan diteliti guna untuk mengembangkan teori yang telah dipelajari. Sugiyono (2015:07) menjelaskan bahwa metode ini disebut juga sebagai penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif

Dalam penelitian ini keadaan yang digambarkan adalah pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SDN 01 Paduraksa Kabupaten Pemalang. Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pengalaman dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan serta memahami apa saja yang tersembunyi dibalik peristiwa yang sedang terjadi dan merupakan suatu yang sulit untuk dapat dipahami secara memuaskan. (Jurnal Penelitian Kualitatif Rahmat: 2).

Melalui penelitian kualitatif ini, data yang di kumpulkan berasal dari wawancara dengan guru dan orang tua siswa, kuesioner untuk siswa dan orang tua siswa serta dokumentasi, dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti berharap pola asuh yang dipilih oleh orang tua tepat sehingga dapat berpengaruh baik pada hasil belajar siswa di sekolah.

Dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengaruh pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan metode kualitatif karena permasalahan tersebut tidak dapat dibuktikan dan digambarkan secara jelas dengan menggunakan perhitungan yang pasti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, angket/kusioner, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada guru kelas VI dan sampel dari orangtua siswa, sedangkan angket/kusioner ditujukan kepada siswa kelas VI yang berjumlah 41 siswa dan 3 orangtua siswa sebagai sampel yang peneliti gunakan, sedangkan untuk mendapatkan data lain peneliti meminta bantuan kepada guru kelas agar memberikan data-data yang diperlukan berupa rekap data siswa dan rekap data nilai siswa kelas VI yaitu dengan Ibu Dias sebagai informan pertama dalam penelitian ini. Kemudian tujuan dari wawancara lain dengan narasumber yang berbeda yaitu dengan ketiga sampel yang telah ditentukan peneliti adalah untuk menganalisis pola asuh dari orangtua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar dari anaknya dan peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap siswa saat pembelajaran daring dari pengawasan orangtua saat di rumah.

Pola asuh orangtua menjadi fokus penelitian yang dilakukan saat penelitian karena dari pola asuh akan berdampak pada hasil belajar siswa yang dilakukan saat pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa. Macam-macam dari pola asuh ada Candra Ariyani, Sukamto, Ikha Listyarini, Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn 01 Paduraksa Kabupaten Pemalang

beberapa kategori yang didalamnya adalah pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokrasi.

Pembagian angket juga diberikan kepada siswa dan orangtua siswa agar mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Tabel 1 Hasil Angket Siswa Terhadap Pola Asuh Orangtua dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA	Hasil Angket	Presentase
1	Abdul Kholil	35	65%
2	Aditya Rahman	48	87%
3	Althafunnisa Alfa Yuniar	49	88%
4	Amanullah Januarman	35	65%
5	Andhika Budi Pratama	50	90%
6	Annisa Septi Ramadhani	39	72%
7	Athiyyah Zahiroh Astuti	44	80%
8	Aurora Faisyana Salsabillah	46	83%
9	Avrilia Rindiane Santoso	47	85%
10	Breggas Gamel Pamungkas Y.A	46	83%
11	Cahaya Ardiansyah	34	63%
12	Dermawan Fauzi	36	67%
13	Dimas Adi Purnama	37	68%
14	Evan Zeny Setiawan	36	67%
15	Fanaya Intan Nurasih	49	88%
16	Fatah Wahyu Anugrah	34	63%
17	Hanifah	43	78%
18	Isnaeni Nurhayati	45	82%
19	Kaisa Ziadatun Nisa	47	85%
20	Keyla Zahra Widianingsih	35	65%
21	Mayang Sri Mulyani	44	80%
22	Mochammad Juan Nurfais	29	55%
23	Muhamad Rizki Genta Pratama	33	62%
24	Muhammad Fauzy Ardhan	45	82%
25	Muhammad Hafiz Putra R	51	92%
26	Muhammad Mirza	46	83%
27	Nafiah Nazilah Kanza	48	87%
28	Nur Irfanto	41	75%

29	Nyimas Sofiana Zakiyah	49	88%
30	Puput Sulistianti	47	85%
31	Putra Nur Afandi	38	70%
32	Radit Priya Akbar	41	75%
33	Ridho Usaid	46	83%
34	Salwa Aufa Maritza	52	93%
35	Seli Nurwidianingrum	38	70%
36	Syah'la Aura Salsabila	44	80%
37	Uswatun Khasanah	44	80%
38	Willosa Paksi Amarulloh	46	83%
39	Yoga Aqil Faadhilah	46	83%
40	Ziida Naufa Ahdiyanto	43	78%
41	Ziyana Mufidah	43	78%

Hasil angket siswa dengan jumlah 41 siswa pada kelas VI SDN 01 Paduraksa Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, terkait pola asuh orangtua dapat diperoleh presentase sebagai berikut.

Tabel 2 Kategori Presentase Hasil Angket Siswa Mengenai Pola Asuh Orangtua

Presentase Pola Asuh Orangtua	Kategori Penerapan Pola Asuh Orangtua
80%-100%	Pola Asuh Demokratis
60%-79%	Pola Asuh Permisif
<59%	Pola Asuh Otoriter

Presentase hasil angket pada siswa diperoleh data bahwa ada 23 siswa yang dikategorikan dalam penerapan pola asuh demokratis yang diberikan kepada anaknya karena dari hasil presentase masuk dalam kategori 80%-100%, diperoleh data siswa bahwa ada 17 siswa yang masuk dalam kategori penerapan pola asuh permisif yang diberikan kepada anaknya, diperoleh data bahwa ada 1 siswa yang dikategorikan masuk kedalam kategori penerapan pola asuh otoriter yang diberikan oleh orangtua. Dari data tersebut bahwa terlihat jika pola asuh orangtua di dalam rumah sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Tabel 3 Hasil Angket Yang Dibagikan Kepada Ketiga Sampel Orangtua Siswa

Nama Siswa	Nama Orangtua	Hasil Angket	Presentase	Keterangan
Aurora Faisyana Salsabillah	Ibu Shinta	51	85%	Demokratis
Hanifah	Bapak Imam	46	77%	Permisif
Mochammad Juan Nurfaiz	Ibu Rasumi	33	55%	Otoriter

Dalam data yang diperoleh dari hasil angket tersebut bahwa terlihat dari pernyataan orangtua di dalam memilih jawaban yang dianggap sesuai memperlihatkan bahwa adanya perbedaan dari penerapan pola asuh orangtua yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa saat pembelajaran daring. Dari hasil angket yang ditunjukkan oleh Ibu Shinta memperoleh hasil angket 51 dengan presentase 85% sehingga termasuk dalam kategori penerapan pola asuh demokratis yang diberikan kepada anaknya.

Penerapan pola asuh orangtua pada Ibu Shinta termasuk dalam pola asuh demokratis kepada Aurora karena dapat dibuktikan saat peneliti melakukan wawancara kepada beliau sangat mengutamakan kepentingan anaknya dan selalu mendengarkan kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh anaknya dan juga memberikan solusi atau pengarahan dan bimbingan kepada Aurora saat sedang membutuhkannya saat belajar dalam pembelajaran daring, hal tersebut menjadikan adanya pengaruh kepada hasil belajar dari Aurora yang berhasil mendapatkan peringkat tertinggi di sekolahnya.

Dari hasil angket yang diperoleh dari bapak Imam terlihat bahwa memperoleh hasil angket 46 dengan presentase hasil angket sebesar 77% sehingga termasuk dalam kategori dengan penerapan pola asuh permisif terhadap anaknya sehingga berdampak baik pada hasil belajar Hanifah. Penerapan pola asuhnya menggunakan pola asuh permisif, karena dalam pernyataan yang dijawab dengan jujur dan dianggap sesuai yang diberikan oleh orangtuanya kepada anaknya bahwa selalu memperhatikan anaknya dengan memberikan nasihat atau motivasi agar anaknya tidak malas saat belajar menggunakan sistem pembelajaran daring, dan juga adanya kelonggaran tanpa pengawasan saat Hanifah diperbolehkan untuk bermain jika tidak mengganggu kegiatan belajarnya, disini dapat terlihat bahwa penerapan pola asuh permisif ini ada pada keluarga Hanifah dengan adanya sedikit kelonggaran atau sedikit ruang gerak untuk Hanifah melakukan hal yang dianggap positif dan tidak melewati atauran atau norma yang berlaku diperbolehkan oleh orangtuanya selama Hanifah masih bisa melakukan kewajibannya untuk tetap belajar meski menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

Data yang diperoleh selanjutnya adalah data yang diisi oleh Ibu Rasumi, dengan memperoleh hasil angket sebesar 33 yang dapat dipresentase sebesar 55% sehingga termasuk dalam kategori yang sesuai adalah pola asuh otoriter dari orangtua Mochammad Juan Nurfaiz, dari data tersebut bisa dilihat bahwa penerapan yang dilakukan oleh orangtua Juan adalah penerapan pola asuh otoriter, karena dengan adanya ketetapan atau kebijakan yang dibuat oleh orangtua Juan dengan selalu memarahi Juan ketika malas untuk belajar dan selalu memberikan ancaman atau paksaan saat Juan tidak belajar atau sedang malas untuk belajar, hal tersebut juga menjadikan adanya pengaruh terhadap hasil belajar Juan di kelasnya saat pembelajaran daring, adanya tekanan dan ancaman dari orangtua membuat Juan merasa ada yang tertekan sehingga membuat peringkatnya adalah peringkat yang terendah di dalam kelasnya saat pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan bahwa adanya korelasi dari pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran daring. Penilaian guru dalam kelas juga termasuk di dalam penilaian afektif, yaitu di dalam proses pembelajaran daring berlangsung, sikap siswa dapat terlihat dan dinilai melalui keaktifan dalam merespon penyampaian materi yang diberikan oleh guru, dan keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan sehingga tidak terlambat saat mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Peneliti juga menemukan bahwa tidak hanya penerapan pola asuh orangtua yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, namun juga ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu adanya keterkaitan guru dan suasana di dalam kelas juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa saat pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian dapat disimpulkan bahwa, pola asuh orangtua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring. Latar belakang orangtua juga dapat mempengaruhi pada penerapan pola asuh yang diberikan kepada anaknya di dalam rumah. Pembentukan karakter pada anak merupakan hal yang wajib diberikan oleh orangtua dengan cara memberikan pola asuh yang sesuai dengan anaknya sehingga dapat berpengaruh yang baik pada hasil belajar siswa di sekolah saat pembelajaran daring. Hasil belajar siswa pada kelas VI di SDN 01 Paduraksa tergolong dapat dikategorikan baik dalam hasil tersebut tentu tidak hanya kerja keras pada pendidik dan anak saja namun juga ada andil orangtua di dalamnya.

Saran dari penelitian ini yaitu Guru dapat bekerjasama dengan orangtua siswa agar dapat mengontrol atau memberikan pengawasan terhadap siswa agar selalu giat untuk belajar saat pembelajaran daring dan dapat memberikan suatu inovasi pada penyampaian materi pembelajaran agar siswa selalu semangat dalam menerima pembelajaran daring, dan untuk orangtua, sebaiknya dapat memberikan pengawasan pada siswa agar selalu giat belajar dan memberikan kebutuhan yang dibutuhkan siswa saat pembelajaran daring, serta untuk Siswa, hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat jam sekolah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu F.D. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar"
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>.
- Annuzul, Ahmad Fauzi 2012 "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Konsep Diri Positif Peserta Didik MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak". Hal 7, Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/605> .

- Astini, N. K. S. 2020. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Bachtiar Sjaiful Bachri. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif".
<https://scholar.google.co.id/citations?user=ZhJ08JkAAAAJ&hl=id&oi=sra>.
- Doni, Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter. Jakarta:Gramedia.
- Sadikin, Ali. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19"
<https://www.online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759>.
- Santika, i., yusmansyah, y., & widiastuti, r. 2017. Pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. *Alibkin jurnal bimbingan konseling*, 5(2).
- Saeful Rahmat, Pupu. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5 No. 9
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian. Bandung: Alvabeta CV.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tridhonanto, 2014. Pola Asuh Demokratis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo